

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional, yakni menitikberatkan pada masalah atau peristiwa yang berlangsung dengan memberi gambaran yang jelas tentang situasi dan kondisi yang ada serta melukiskan hubungan antara variabel satu dengan variabel lain.

Meskipun penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data berupa angka-angka yang mana akan dianalisis menggunakan statistik, namun peneliti juga tidak menafikan data kualitatif sebagai pendukung

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2013. Adapun tempat penelitian ini yakni Kecamatan Panceng, khususnya Desa Sumurber dan Desa Siwalan. Penentuan kedua desa tersebut dilakukan secara acak, dengan pertimbangan karakteristik Kecamatan Panceng, bukan karena karakteristik tertentu dari setiap desa.

### C. Obyek Penelitian

“Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamati/diteliti”.<sup>46</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Panceng dengan kriteria usia dewasa/ sudah bekerja. Berdasarkan statistik Kecamatan Panceng, jumlah penduduk Kecamatan Panceng dengan usia dewasa dan telah bekerja cukup besar yakni mencapai 38.255 jiwa dari 14 desa.

Mengingat kemampuan peneliti, baik dari segi dana maupun waktu, maka peneliti hanya mengambil dua desa sebagai sampel secara acak, yakni Desa Sumurber dengan jumlah penduduk berusia dewasa yang telah bekerja sebesar 1570 jiwa dan Desa Siwalan dengan jumlah penduduk berusia dewasa yang telah bekerja sebesar 844 jiwa.

Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin pada taraf keyakinan 90%.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{2414}{1+2414(0,1)^2} = 96$$

Sehingga didapatkan jumlah sampel sebesar 96 responden. Namun peneliti menggenapkan sampel sebesar 100 responden sebagaimana teori Frankel dan Wallen yang menyatakan bahwa besarnya sampel minimum untuk penelitian deskriptif adalah 100 responden.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), 101.

<sup>47</sup> Sigit Soehardi, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial-Bisnis-Manajemen*, (Yogyakarta: Luqman Offset. Cet.I, 1999), 70.

Sampel 100 responden tersebut merupakan 35 orang dari Desa Siwalan dan 65 orang dari Desa sumurber. Penentuan besarnya sampel pada masing-masing desa didasarkan atas perhitungan jumlah masyarakat yang bekerja pada masing-masing desa tersebut dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Desa Siwalan} \quad \frac{844}{2414} \times 100 = 35$$

$$\text{Desa Sumurber} \quad \frac{1570}{2414} \times 100 = 65$$

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *simple random sampling* yakni dengan cara memberikan kemungkinan yang sama pada setiap anggota populasi untuk menjadi sampel terpilih.<sup>48</sup>

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel yang menjadi titik perhatian dalam penelitian ini adalah:

1. Talangan haji Perbankan Syariah (x) merupakan variabel yang mempengaruhi adanya variabel lain (y).
2. Persepsi masyarakat (y1) merupakan variabel yang muncul akibat adanya variabel x.
3. Minat masyarakat (y2) merupakan variabel yang muncul akibat adanya variabel x.

---

<sup>48</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian*, 107.

### E. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dan variabel penelitian, maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

Ho: Tidak terdapat hubungan antara persepsi dengan minat masyarakat terhadap produk talangan haji perbankan syariah.

Ha: Terdapat hubungan antara persepsi dengan minat masyarakat terhadap produk talangan haji perbankan syariah.

### F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Maka untuk menguji ketepatan instrumen tersebut, peneliti menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

#### 1. Uji validitas

“Validitas menunjukkan dimana suatu instrumen itu mengukur apa yang ingin diukur”. Uji validitas pada penelitian menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana  $r_{xy}$  = koefisien korelasi  
 $\sum X$  = Jumlah skor distribusi X  
 $\sum y$  = Jumlah skor distribusi Y  
 N = Jumlah responden

Jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel maka instrumen dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengambil data penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

“Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya”. Untuk menguji reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:<sup>49</sup>

$$r = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum ab^2}{a^2} \right)$$

Dimana  $k$  = Banyaknya pertanyaan  
 $a^2$  = varians total  
 $\sum ab^2$  = Jumlah varians butir

Semakin tinggi harga *Alpha* (mendekati angka satu), maka item-item dalam angket semakin reliabel (konsisten). Untuk mempermudah analisis, maka dalam hal ini peneliti menggunakan bantuan SPSS *for windows* versi 16.

Pengujian instrumen pada penelitian ini dilakukan kepada 30 responden. Berdasarkan tabel, nilai “r” untuk jumlah  $n = 30$  sebesar 0,463. Pada item nomer 1, 2, 4, 5, 6, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18 dinyatakan valid karena nilainya lebih dari 0,463. Sedangkan item nomer 3 = 0,372, item nomer 7 = 0,447, item nomer 10 = 0,211, dan item nomer 15 = 0,289 dinyatakan tidak valid karena nilainya kurang dari 0,463. Keempat item tersebut tidak valid bisa jadi dikerenakan kalimat yang ditulis bahasanya

---

<sup>49</sup> *Ibid*, 156-301.

terlalu sulit untuk dimengerti, sehingga responden kurang paham dengan maksud yang ingin disampaikan oleh peneliti.

Item-item pada angket juga telah dinyatakan reliabel, karena memiliki nilai 0,855, sehingga angket tersebut dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

## **G. Data dan Sumber Data**

Data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

### **1. Jenis data**

Data adalah kumpulan hasil pengukuran terhadap variabel yang berisi informasi tentang karakteristik variabel.<sup>50</sup> Adapun jenis data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data Kuantitatif, merupakan data yang berbentuk angka atau diangkakan yang meliputi: jumlah masyarakat Kecamatan Panceng, hasil angket, hasil analisis.
- b. Data Kualitatif, merupakan data dalam bentuk konsep atau pengertian yang meliputi: gambaran umum obyek penelitian baik talangan haji perbankan syariah maupun karakteristik Kecamatan Panceng.

### **2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>50</sup> Suprpto, *Metodologi Riset dan Aplikasi dalam Pemasaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), 72.

- a. Sumber data primer, yakni observasi dan wawancara langsung dengan masyarakat Kecamatan Panceng, khususnya Desa Siwalan dan Desa Sumurber menggunakan angket/kuesioner.
- b. Sumber data sekunder, yakni hasil penelitian terdahulu, jurnal, artikel, situs Badan Pusat Statistik Kabupaten Gresik, laporan kantor Kecamatan Panceng, Laporan Balai Desa Siwalan, Laporan Balai Desa Sumurber, serta instansi-instansi terkait yang dapat mendukung penelitian.

### 3. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

#### a. Metode Kuesioner

“Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang akan dijawab oleh responden penelitian”.<sup>51</sup> Metode ini digunakan untuk mengungkap persepsi dan minat masyarakat terhadap produk talangan haji Perbankan Syariah. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam kuesioner langsung jenis pilihan artinya bahwa kuesioner itu diberikan langsung kepada responden yang dimintai jawaban dan dikatakan jenis pilihan karena kuesioner tersebut berisi pertanyaan yang disertai alternatif jawaban

---

<sup>51</sup> Suprpto, *Metode Penelitian Riset dan Aplikasi dalam Pemasaran*, 127.

yang telah disediakan sehingga dalam menjawab terikat kepada sejumlah kemungkinan jawaban yang sudah disediakan tersebut.

b. Metode Dokumentasi

Teknik untuk mendapatkan data-data primer dengan melalui dokumen-dokumen atau data kearsipan.<sup>52</sup> Dokumentasi dalam penelitian yakni berupa data jumlah penduduk Kecamatan Panceng, fatwa DSN tentang talangan haji, dan data lain yang relevan dengan penelitian.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Deskriptif

Analisa yang sifatnya menguraikan tanpa melakukan pengujian.<sup>53</sup>

Teknik ini digunakan untuk memberikan gambaran dan menemukan fakta yang didapat dari kuesioner jawaban responden mengenai persepsi dan minat terhadap talangan haji perbankan syariah. Langkah yang harus ditempuh adalah dengan mempersentasekan jawaban pada setiap hasil angket yang didapat dari skala *likert*. Skala *likert* merupakan alat yang

---

<sup>52</sup> Suprpto, *Metodologi Riset dan Aplikasi dalam Pemasaran*, 138.

<sup>53</sup> *Ibid*, 303.

digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.<sup>54</sup> Teknik ini digunakan untuk mengukur persepsi serta minat masyarakat terhadap produk talangan haji Perbankan Syariah dengan bobot dan kategori yang sudah ditentukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti memodifikasi *skala likert* menjadi empat alternatif jawaban yakni dengan menghilangkan alternatif jawaban ditengah yang bersifat netral/terserah.<sup>55</sup> Hal tersebut disesuaikan dengan kondisi masyarakat yang akan menjadi sampel penelitian. Adapun bobot dan kategori dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1:  
Kategori penilaian skala *likert*<sup>56</sup>  
57

Kategori	Bobot Pernyataan Positif	Bobot Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Setelah melakukan penyekoran jawaban dari setiap kuesioner, selanjutnya adalah mempersentasekan jawaban tersebut. Adapun rumus untuk mencari persentase<sup>58</sup> yaitu:

<sup>54</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, 12.

<sup>55</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 152.

<sup>56</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Vriabel Penelitian*, 13.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana P = Persentase  
 F = Frekuensi yang diperoleh  
 N = Jumlah Responden

Dari hasil analisis tersebut, kemudian disimpulkan dengan mencari rata-rata dari hasil persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>59</sup>

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Dimana M = Mean  
 $\sum x$  = Jumlah dari skor yang ada  
 N = Banyaknya skor

Hasil bentuk persentase tersebut dikelompokkan ke dalam kriteria interpretasi skor sebagai berikut:

Tabel 3.2:  
 Kriteria Interpretasi Skor<sup>60</sup>

Nilai	Kategori
0%	Tidak Baik
21%-40%	Kurang Baik
41%-60%	Cukup/ Netral
61%-80%	Baik
81%-100%	Sangat Baik

<sup>58</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), 40.

<sup>59</sup> Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 76.

<sup>60</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran*, 15.

Data diolah peneliti\

## 2. Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan mengungkap hubungan satu variabel penelitian dengan variabel lainnya.<sup>61</sup> Analisis korelasi ini digunakan untuk melakukan analisis mengenai hubungan antara persepsi dengan minat masyarakat terhadap produk talangan haji Perbankan Syariah. Penentuan rumus korelasi yang akan digunakan ditentukan dari bentuk data penelitian dan uji normalitas data penelitian.<sup>62</sup>

Bentuk data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang dihasilkan dari skala sikap sehingga dapat dikatakan sebagai data interval. Sedangkan untuk menguji apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, didapatkan nilai dari variabel persepsi 0,354 dan variabel minat 0,268. Kedua variabel tersebut berada di atas angka 0,05 sehingga dapat dikatakan data yang digunakan berdistribusi normal dan rumus korelasi yang akan digunakan untuk membuktikan serta menganalisis persepsi dan minat masyarakat terhadap produk talangan haji perbankan syariah adalah korelasi *product moment*.

Jika koefisien korelasi ( $r$ ) hitung  $\geq r$  tabel, maka  $H_a$  (terdapat hubungan antara persepsi dengan minat masyarakat terhadap produk

---

<sup>61</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian*, 31.

<sup>62</sup> Abdul Muhid, *Analisis Statistik: SPSS For Windows*, (Surabaya: LEMLIT, Duta Aksara, 2010), 95.

talangan haji Perbankan Syariah diterima dan sebaliknya. Selanjutnya untuk mengetahui sejauh mana hubungan persepsi dan minat masyarakat tersebut, maka nilai  $r$  dapat diinterpretasikan sesuai pedoman berikut.<sup>63</sup>

Tabel 3.3:  
Interprestasi “ $r$ ”

Besarnya “ $r$ ”	Interprestasi
0,00-0,020	Korelasi sangat rendah/lemah sehingga diabaikan
0,20-0,40	Korelasi rendah atau lemah
0,40-0,70	Korelasi sedang atau kecukupan
0,70-0,90	Korelasi kuat atau tinggi
0,90-1,00	Korelasi sangat kuat atau sangat tinggi

Diolah oleh peneliti

Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan analisis, maka peneliti menggunakan bantuan SPSS *for windows* versi 16.

---

<sup>63</sup> Sudijono, *Statistik Pendidikan*, 180.